

PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
ELDA VERONICA
NIM F1082141024**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PONTIANAK
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR

ARTIKEL PENELITIAN

ELDA VERONICA
NIM F1082141024

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP. 197205282002122002

Drs. H. Mastar Asran, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar

Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014

Dr. Tahmid Sabri, M.Pd
NIP. 195704211983031004

PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR

Elda Veronica, Siti Halidjah, Mastar Asran

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email: eldaveronica@yahoo.com

Abstract

The problem in this research is "How is the effect of using the serial image to the writing skill description in class III State Elementary School 35 South Pontianak?". This study aims to analyze the effect of the use of serial images on the skill of writing descriptions in class III State Elementary School 35 Pontianak Selatan. This research uses experimental method, with Quasi Experimental Design form. Population and sample in this research is all student of class III State Elementary School 35 Pontianak Selatan which amounts to 65 people. Techniques used in data collection is a measurement technique with the tool used is essay-shaped written test and documentary / bibliographic study technique that is collecting photographs of research conducted. Based on the data analysis, the average of the result of the final test (post-test) of the experimental class is 80,91 and the mean of the final test result (post-test) of control class student is 75,72. After t test is obtained t count of 2.0513 while ttable (= 5% of 1.6749, it turns thitung \geq ttable or $2.0513 \geq 1.6749$ which means there is a significant effect on the use of serial image media. From the calculation of effect size obtained by 0.388 with criteria classified moderate. This means the use of media drawing series to give a moderate effect on the skill of writing a description in the class III State Elementary School 35 Pontianak Selatan.

Keywords: *Influence, Media Image Series, Essay Description.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan disekolah dengan pembagian waktu pembelajaran yang banyak. Pembelajaran bahasa Indonesia berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Adapun keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya dalam mendasari setiap proses berbahasa. Indikator suatu keberhasilan dari pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diketahui dari standar kompetensi

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Menulis adalah salah satu aspek penting yang mendasari proses belajar setiap peserta didik. Menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa yang melibatkan berbagai keterampilan. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran serta gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Sehubungan dengan itu seorang penulis menyatakan bahwa "menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya." (Dalman 2016: 3). Selanjutnya, seperti yang dikemukakan H.G Tarigan (dalam Dalman, 2016: 4) bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang,

sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Program pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar, yang sesuai dengan ruang lingkup dan tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia berkenaan dengan keterampilan menulis adalah menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar yang harus diajarkan dikelas III Sekolah Dasar yaitu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

Mengarang pada hakikatnya adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis. Dilihat dari keluasan dan keterinciannya, gagasan itu dapat diungkapkan dengan berbagai unsur bahasa. Dalam hal ini, gagasan dapat diungkapkan dalam bentuk kalimat dan paragraf, serta dapat pula diungkapkan dalam bentuk karangan yang utuh menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2016: 86).

Seperti dikutip dari penulis (Dalman 2016: 5) bahwa menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif.

Pada jenjang sekolah dasar, berdasarkan buku panduan yang digunakan, terdapat lima jenis karangan yang dipelajari, yaitu karangan eksposisi, karangan deskripsi, karangan argumentasi, karangan narasi, dan karangan persuasi. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu jenis karangan yaitu karangan deskripsi. Menurut Suparno dan Yunus (2008) dalam buku keterampilan menulis yang ditulis H. Dalman (2016: 94), "Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai

dengan citra penulisnya". Menulis karangan deskripsi pada khususnya dapat dilakukan berdasarkan pengalaman langsung melihat gambar yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil pengamatan gambar yang tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III di Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan diperoleh keterangan bahwa kegiatan pembelajaran menulis yang terjadi selama ini kurang berjalan dengan lancar dan masih mengalami hambatan. Rendahnya kemampuan menulis siswa, terutama dalam kemampuan menulis karangan yaitu ditandai rendahnya kemampuan siswa menyusun paragraf secara kronologis sehingga menjadi karangan yang utuh, serta kurangnya kemampuan memadukan hubungan antar kalimat, dan rendahnya kemampuan penggunaan ejaan maupun tanda baca dalam karangan. Siswa masih kurang mampu dalam memilih kata dan menuangkan pikirannya kedalam suatu paragraf. Masih banyak kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya tidak berkesinambungan.

Masalah pengajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal keterampilan menulis perlu mendapatkan penekanan maupun perhatian yang intensif dari guru bahasa Indonesia secara langsung, karena menulis merupakan salah satu subpokok bahasan yang penting dalam pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Tetapi kenyataan di lapangan, para siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan masih kurang mengerti dan menguasai secara maksimal. Secara keseluruhan mereka masih tampak sulit dalam menulis karangan deskripsi, masih belum dapat mengeluarkan ide dan gagasan penulisan yang akan ditulis. Kemampuan siswa dalam menulis masih kurang dikarenakan penggunaan media yang masih tidak diterapkan dengan maksimal sehingga kurang melibatkan partisipasi aktif siswa proses pembelajaran.

Hal ini yang menyebabkan siswa kurang dapat memahami materi yang disampaikan khususnya materi menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu, perlu dicari salah satu solusi alternatif pembelajaran yang dapat

memudahkan siswa untuk belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan yaitu dengan menggunakan media gambar berseri.

Melalui penggunaan media gambar berseri siswa diajak untuk memperoleh pengalaman terlebih dahulu dari gambar yang sudah tersedia yang akan dijadikan objek tulisan, kemudian hasilnya ditulis dalam bentuk karangan deskripsi. Karena dengan menggunakan media gambar berseri, siswa dapat melihat hubungan antara konsep, peristiwa, dan tokoh yang ada dalam pelajaran serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi atau isi pelajaran yang diajarkan. Kegiatan ini akan memudahkan siswa untuk memperoleh gagasan atau ide tulisan dari gambar yang dilihat secara langsung.

Media gambar seri dapat mengurangi kejenuhan siswa pada pelajaran keterampilan menulis, khususnya menulis karangan deskripsi yang pada akhirnya siswa akan terbiasa untuk mengungkapkan isi pikiran dan menggambarkan sesuatu secara runtut dan sistematis. Media ini juga dapat membantu guru untuk lebih mudah mengatasi gangguan yang akan menghambat proses pembelajaran dan mengambil alih perhatian siswa di kelas.

Penelitian tentang penggunaan media gambar berseri ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Thomas (2014: 53) mengenai “Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Perolehan Belajar Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya” menyatakan bahwa secara keseluruhan perolehan belajar karangan narasi peserta didik dengan menggunakan media gambar berseri lebih tinggi dari perolehan belajar peserta didik dengan tanpa menggunakan media gambar berseri. Peneliti juga mengutip penelitian yang relevan hasil penelitian oleh Faridah (2018) tentang “Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Gambar Seri di Kelas III Sekolah Dasar

Negeri 03 Melayang Kabupaten Bengkayang”. Pada penelitian ini bahwa penerapan media gambar seri merupakan salah satu alternatif yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya keterampilan berbicara.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi melalui penelitian dengan judul skripsi: “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan”.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan?”

Agar pembahasan penelitian ini lebih terfokus, untuk mempermudah peneliti dalam membahas penelitian ini, masalah umum tersebut dibagi menjadi sub-sub masalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri pada keterampilan karangan deskripsi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan? (2) Berapa besar pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap hasil karangan deskripsi siswa di kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan. Berdasarkan sub-sub masalah tersebut, maka dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus sebagai berikut: (1) Untuk analisis pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan. (2) Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan.

Tujuan utama dari mata pelajaran bahasa Indonesia adalah mengajarkan keterampilan berbahasa serta memberikan arah pada setiap aktifitas pembelajaran agar tujuan dapat tercapai. Seperti terdapat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (2006: 317-318) yang bertujuan untuk dapat memiliki kemampuan, sebagai berikut: (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. (2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara. (3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. (4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. (5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. (6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Menurut Lamuddin Finoza (2013: 255) “Berdasarkan cara penyajian dan tujuan penulisannya, karangan dapat dibedakan atas enam jenis, yaitu: (1) Karangan deskripsi merupakan karangan yang lebih menonjolkan aspek pelukisan sebuah benda sebagaimana adanya. (2) Karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. (3) Karangan eksposisi merupakan wacana yang bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu. (4) Karangan argumentasi adalah untuk meyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu. (5) Karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang mungkin berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu

pendapat/gagasan ataupun perasaan seseorang. (6) Karangan campuran adalah karangan yang isinya merupakan gabungan eksposisi dengan deskripsi, atau eksposisi dengan argumentasi.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya). Menurut Subana dan Sunarti (2011: 322) “Gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan”. Seperti diungkapkan oleh Sharon E. Smaldino, dkk (2012: 325) bahwa “Gambar diam merupakan dua dimensi. Anda bisa menutupi kekurangan tiga dimensinya dengan menyediakan sekelompok gambar yang menampilkan objek atau pemandangan yang sama dari beberapa posisi atau sudut. Selain itu, serangkaian gambar diam berurutan bisa memperlihatkan pergerakan”. “Gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan lainnya”. (Tim Redaksi Cara Mengajar Efektif, 2016)

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka media gambar berseri merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan. Media gambar berseri merupakan golongan atau jenis media visual gambar datar.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan yaitu secara bertahap. Adapun prosedur perencanaan penelitian dengan urutan kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, yaitu: (1) melakukan observasi awal di kelas III. Observasi yang dilakukan pada saat peneliti melaksanakan PPL 2 di Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan. (2) melakukan diskusi dengan guru

kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan mengenai pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. (3) melakukan wawancara terhadap guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan. (4) penyusunan instrumen penelitian berupa soal pre-test dan post-test, kunci jawaban, dan pedoman penskoran serta menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (5) melakukan validasi perangkat penelitian pembelajaran dan instrumen penelitian. (6) merevisi instrumen penelitian berdasarkan hasil validasi. (7) menentukan jadwal yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tempat penelitian.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, yaitu: (1) memberikan soal *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kondisi awal siswa. (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas eksperimen dengan memberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media gambar berseri sebanyak 4 perlakuan masing-masing 1 kali pertemuan. Dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas kontrol tanpa diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar berseri sebanyak 4 perlakuan masing-masing 1 kali pertemuan. (3) memberikan soal *post-test* yang telah disiapkan untuk kelas penelitian. (4) memberikan skor pada hasil tes dari siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir, yaitu: (1) melakukan analisis data,

dengan mengolah data yang telah didapat dari hasil tes yang telah diberikan kepada objek penelitian. (2) menghitung rata-rata hasil tes dari siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. (3) menghitung standar deviasi hasil tes siswa. (4) menguji normalitas data. (5) melakukan uji hipotesis menggunakan rumus *t-test*. (6) menghitung besarnya pengaruh pembelajaran menggunakan rumus *Effect Size*. (7) Membuat kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 9), “Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan eksperimen semu (quasi experimental design). Karena tidak semua kondisi objek dapat dikontrol sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat variabel-variabel lain dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen yang sedang berlangsung.

Bentuk *quasi experimental design* terbagi menjadi dua bentuk, yaitu *Time-Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Peneliti menggunakan penelitian *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design* yang menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bentuk rancangan *quasi experimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan pola sebagai berikut:

Tabel 1. Pola *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A dan III B yang

berjumlah 65 siswa. Kelas III A berjumlah 31 orang. Sedangkan kelas III B berjumlah 34 orang. Persebaran populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2. Populasi Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
	Laki-laki	Perempuan	
III A	14 siswa	17 siswa	31 siswa
III B	17 siswa	17 siswa	34 siswa
Total Keseluruhan			65 siswa

Sedangkan dalam penentuan kelas yang digunakan peneliti dalam penelitian eksperimen ini, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2017: 63) menyatakan, “*Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Pada penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu teknik pengukuran dan teknik studi dokumenter/bibliographis. Hadari Nawawi (2015: 101), mengungkapkan bahwa, “Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Sedangkan teknik studi dokumenter/bibliographis adalah cara

pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, maupun buku-buku, koran, dan lain.”

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan soal *pre-test* dan soal *post-test* yang sama. Adapun hasil dari nilai *pre-test* dan *post-test* diperoleh dari skor keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas eksperimen yang menggunakan media gambar berseri dan di kelas kontrol dengan tidak menggunakan media gambar berseri.

Adapun hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Pengolahan Data

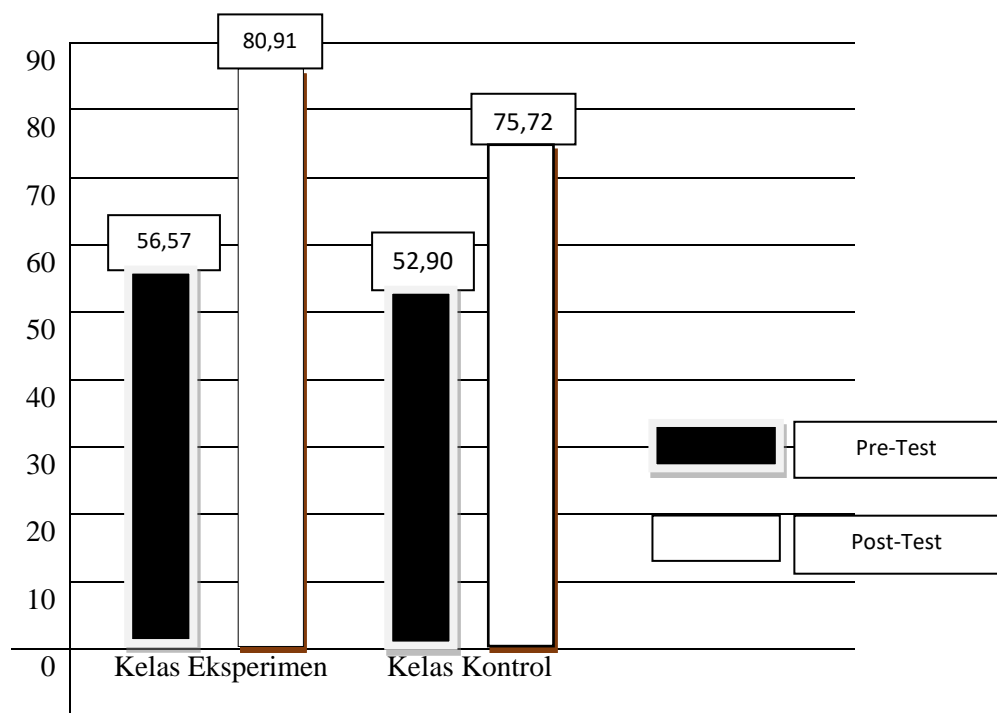
Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata (\bar{x})	56,57	80,91	52,90	75,72
Standar Deviasi (SD)	18,22	9,61	12,14	13,37
Uji Normalitas (X^2)	2,178	6,136	3,172	6,549
	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
Uji Homogenitas (F)	2,25		1,79	
Uji Hipotesis (t)	1,064		2,051	
Effect Size (ES)	0,388			

Berdasarkan tabel 2 pengolahan data diatas, rata-rata hasil *pre-test* kelas eksperimen sebesar 56,57 dan rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen sebesar 80,91. Sedangkan hasil rata-rata hasil *pre-test* kelas kontrol sebesar 52,90 dan rata-rata hasil *post-test* kelas kontrol sebesar 75,72. Adapun standar deviasi *pre-test* kelas eksperimen sebesar 18,22 dan *post-test* sebesar 9,61.

Standar deviasi *pre-test* kelas kontrol adalah 12,14 dan *post-test* sebesar 13,37. Uji normalitas yang diperoleh kelas eksperimen adalah 2,178 untuk *pre-test* dan 6,136 untuk *post-test*. Sedangkan uji normalitas yang diperoleh kelas kontrol adalah 3,172 untuk *pre-test* dan 6,549 untuk *post-test*.

Peningkatan hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol digambarkan

dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 1. Rata-Rata Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pembahasan

Pada kelas eksperimen skor rata-rata hasil *pre-test* adalah 56,57 dan skor rata-rata hasil *post-test* adalah 80,91. Sedangkan skor rata-rata hasil *pre-test* pada kelas kontrol adalah 52,90 dan skor rata-rata hasil *post-test* adalah 75,72. Berdasarkan hasil data, terlihat bahwa rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media gambar berseri lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan media gambar berseri. Namun secara keseluruhan, hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol mengalami peningkatan.

Untuk menentukan terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media gambar berseri, maka dilakukan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dari data yang diperoleh sesudah diberi perlakuan (*post-test*). Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan menggunakan rumus *polled varians* (lampiran 25 hal. 188), diperoleh t_{hitung}

sebesar 2,0513 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$, $dk = 29 + 27 - 2$) sebesar 1,6749. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,0513 > t_{tabel} 1,6749$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh atau perbedaan *post-test* siswa di kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media gambar berseri dengan kelas kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan.

Penggunaan media gambar berseri pada kegiatan pembelajaran menulis ini juga dapat memberikan motivasi maupun ide awal dalam keterampilan menulis karangan deskripsi. Hasil yang baik juga didapat dari kelas eksperimen yang diajar menggunakan media tersebut dalam proses menulis karangan deskripsi. Penggunaan media gambar berseri ini membantu siswa untuk mengungkapkan isi dari kejadian yang ada pada gambar dan me-

nuangkan pikiran mereka kedalam bentuk tulisan. Visualisasi yang dihasilkan siswa terhadap gambar berseri yang mereka lihat sangat mempengaruhi pikiran, sehingga saat akan memudahkan siswa menuangkan alur cerita sesuai gambar yang mereka lihat, dan pada akhirnya berpengaruh pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Dalam proses pembelajaran yang selama ini berlangsung, siswa juga dilatih untuk bertanya jawab dengan guru.

Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan digunakan rumus *effect size*. Diketahui skor rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen adalah 80,91 dan skor rata-rata hasil *post-test* kelas kontrol adalah 75,72. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata hasil *post-test* kelas kontrol.

Standar deviasi yang digunakan dalam perhitungan *effect size* adalah standar deviasi *post-test* dari kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh *effect size* sebesar 0,388. Kriteria besarnya *effect size* berada pada kategori sedang, yaitu pada rentangan ($0,3 < ES < 0,7$).

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media gambar berseri memberi pengaruh dengan kategori sedang terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri memberikan pengaruh sedang terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan. Penjelasan berikutnya berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes

siswa, dapat disimpulkan bahwa: (1) Berdasarkan pengolahan data skor *post-test* siswa terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar berseri di kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan dilakukan pengujian hipotesis (uji-t) menggunakan *t-test polled varians* diperoleh t_{hitung} data tes akhir sebesar 2,0513 dengan t_{tabel} untuk uji satu pihak pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $dk = 54$ setelah dilakukan interpolasi diperoleh t_{tabel} sebesar 1,6749 karena $t_{hitung} (2,0513) > t_{tabel} (1,6749)$ maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa di kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan. (2) Pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa di kelas III Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan sebesar 0,388 dengan kriteria *effect size* yang tergolong sedang.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut. (1) Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan membawa pengaruh yang positif untuk siswa dalam melatih keterampilan siswa dalam menulis. Disarankan kepada guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas-kelas rendah untuk dapat mengaplikasikan media gambar berseri ini dengan baik. (2) Diharapkan bagi guru yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk dapat memahami langkah-langkah penggunaan media gambar berseri, sehingga kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri menjadi lebih menarik, menyenangkan dan memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar. (3) Bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan media gambar berseri disarankan agar membuat perencanaan yang matang sebelum menerapkan pembelajaran menulis karangan dengan penggunaan media

gambar berseri ini, agar tujuan yang dicapai lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- BSNP. (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dalman. (2016). **Keterampilan Menulis**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faridah (2018). **Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Gambar Seri di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 03 Melayang Kabupaten Bengkayang**. Karya tulis tidak diterbitkan. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Hadari Nawawi. (2015). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- M. Subana dan Sunarti. (2011). **Strategi Belajar Bahasa Indonesia**. Bandung: Pustaka Setia.
- Sharon E. Smaldino. (2012). **Instructional Technology and Media For Learning**. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Sugiyono. (2017). **Statistik untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2014). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Thomas (2014). **Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Perolehan Belajar Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya**. Karya tulis tidak diterbitkan. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Tim Redaksi Cara Mengajar Efektif. 2016. **Media Gambar Berseri**. (Online) <http://caramengajarefektif.blogspot.co.id/2016/03/media-gambar-berseri.html>. Diakses : 11 Oktober 2017.